



## PSIM Curi Poin di Markas Persik

**GRESIK, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta berhasil men-curi satu poin saat bertand-ang ke markas Persik Ke-diri pada pekan ke-21 BRI Super League 2025/2026. Bermain di Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik, Jawa Timur, Jumat (13/2), kedua tim bermainimbang 2-2.

PSIM harus bekerja keras setelah dua kali tertinggal dalam pertandingan terse-but. Persik lebih dulu mem-buka keunggulan melalui Jon Miguel Toral Harper pada menit ke-31. Namun, Ezequiel Vidal mampu me-nyamakan kedudukan enam menit berselang, tepatnya menit ke-37.

Memasuki babak kedua, tuan rumah kembali unggul lewat gol Ezra Walian pada menit ke-57. Lagi-lagi, Las-kar Mataram menunjukkan daya juang dengan memba-las melalui gol kedua Vidal pada menit ke-62.

Hasilimbang ini membu-at Laskar Mataram mem-perpanjang tren tanpa ke-menangan dalam empat laga di putaran kedua. Dari empat pertandingan ter-sebut, PSIM mencatatkan dua hasilimbang dan dua kekalahan.

Meski belum kembali ke jalur kemenangan, posisi PSIM belum bergeser dari peringkat ketujuh klasemen sementara dengan 32 poin. Sementara itu, Macan Putih

juga tetap terjahan di posi-si ke-11 dengan koleksi 26 poin.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel menilai bahwa pertandingan berjalan taktis dari kedua tim. Ia mengakui timnya sempat mengalami kesulitan terutama dalam penguasaan bola pada awal-awal laga.

"Ini adalah permainan taktikal dari kedua kesebe-lasan. Kediri memulai de-ngan baik dan kami sempat mengalami beberapa ma-salah dalam menempatkan posisi yang tepat," ujar Van Gastel.

Menurutnya, organisasi permainan PSIM saat me-nguasai bola belum berjalan optimal sehingga tim tidak tampil seperti biasanya. Meski demikian, ia meng-apresiasi mental bertanding anak asuhnya yang mampu bangkit dua kali setelah ter-tinggal.

"Dua kali mereka ung-gul dan tim saya berjuang kembali. Itu hal positif bagi kami, bahwa kami bisa bangkit setelah tertinggal dua kali. Jadi secara ke-seluruhan, bagi kami satu poin adalah hasil maksim-al," jelasnya.

Pelatih Persik Kediri, Mar-cos Reina menilai jika tim-nya tampil lebih baik sepan-jang pertandingan dan men-ciptakan peluang-peluang berbahaya, termasuk yang



DOK. PSIM YOGYAKARTA

**AMANKAN BOLA** - Pemain PSIM Yogyakarta, Riyatno Abiyoso berusaha mengamankan bola dari pemain Persik Kediri saat kedua tim bertanding di Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik, Jawa Timur, Jumat (13/2).

membentur tiang gawang. Namun, sejumlah detail kecil menjadi pembeda hasil akhir laga. "Kita tahu bahwa kami lebih baik dari mereka. Kami memiliki peluang ter-baik, tapi membentur tiang gawang. Namun akhirnya skor menjadi 2-2," ujar Re-ina.

Menurutnya, secara per-mainan terdapat banyak hal positif yang ditunjukkan para pemain. Namun dalam sepak bola profesional, ke-salahan kecil bisa berakibat fatal. "Ada detail-detail yang jika tidak diperhatikan akan sangat merugikan," tegas-nya.

Reina menyebut timnya sejatinya kehilangan dua poin dalam laga tersebut. Ia

meyakini tanpa kesalahan pada momen-momen kru-sial, Persik sebenarnya bisa mengamankan kemenang-an dan mengoleksi tiga poin tambahan..

"Hari ini kami kehilangan dua poin karena tanpa ke-salahan itu saya yakin kami akan menang. Tapi saya se-nang dengan performa tim, dan sekarang kami fokus ke pertandingan berikutnya," tambah-nya.

Menanggapi evaluasi atas dua gol balasan PSIM, Reina mengakui terdapat ke-salahan dalam proses gol perta-ma yang akan menjadi ba-han pembelajaran. "Itu akan kami pelajari dan kami akan menjadi lebih baik ke depan-nya," jelasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005